



## **LAPORAN KUNJUNGAN KERJA KOMISI VI DPR RI KE PROVINSI MALUKU**



**PADA MASA RESES PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2022 - 2023  
27 – 31 OKTOBER 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2022**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Komisi VI DPR RI yang membidangi Perdagangan, Koperasi dan UKM, BUMN, Investasi dan Standarisasi Nasional bermaksud telah melakukan kunjungan kerja reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 - 2023 ke Provinsi Maluku yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 sd 31 Oktober 2022.

**B. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum kunjungan kerja ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan kinerja Pemerintah Daerah, kinerja beberapa BUMN serta perkembangan sektor industri tertentu termasuk permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya.

Secara lebih khusus, kunjungan kerja ke Provinsi Maluku ini memiliki beberapa tujuan spesifik antara lain :

1. Mengetahui perkembangan sektor transportasi laut, perikanan dan pariwisata di Provinsi Maluku termasuk strategi-strategi peningkatan pelayanan dan pengembangannya.
2. Mengetahui perkembangan pembangunan infrastruktur di Provinsi Maluku.

**C. Objek Kunjungan Kerja**

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja Reses tersebut, beberapa pihak yang akan terlibat dalam kunjungan spesifik ini antara lain:

1. Beberapa Kementerian/Lembaga terkait antara lain :
  - a. Eselon I Kementerian BUMN
2. Beberapa BUMN (Termasuk Anak Perusahaan BUMN) antara lain :
  - a. PT Pelni (Persero)

- b. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
- c. PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)
- d. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- e. PT Angkasa Pura I
- f. PT Perikanan Indonesia
- g. PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- h. PT Yodya Karya (Persero)

**D. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI**

No	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	WAKIL KETUA / F.P.GERINDRA
2	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
3	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F.P.GERINDRA
4	A-16	Drs. H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si.	F.PKB
5	A-40	H. ALI AHMAD	F.PKB
6	A-361	ZURISTYO FIRMA DATA, S.E., M.M.	F.P.NASDEM
7	A-544	DR. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.P.DEMOKRAT
8	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.P.DEMOKRAT
9	A-447	AMIN AK, M.M.	F.PKS
10	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
11	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
12	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP

## II. INFORMASI KUNJUNGAN KERJA

Beberapa informasi yang disampaikan oleh mitra kerja Komisi VI DPR RI pada saat kunjungan kerja reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022/2023 ke Provinsi Maluku secara terperinci sebagai berikut :

Tanggal Pertemuan	28 Oktober 2022
Lokasi	Ballroom Hotel Santika Premiere Ambon, Provinsi Maluku
Pimpinan Rapat	M. Hekal (Pimpinan Komisi VI DPR RI)
Mitra yang Hadir	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Endra Gunawan, Plt. Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung, Kementerian BUMN RI;</li><li>2. Ira Puspawati, Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li><li>3. Faik Fahmi, Direktur Utama PT Angkasa Pura I ;</li><li>4. Edwin Hidayat Abdullah, Wakil Direktur Utama, PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero);</li><li>5. Hambra, Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero);</li><li>6. Yossianis Marciano, Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero);</li><li>7. Fajar Widiasono, Direktur Operasional PT Perikanan Indonesia;</li><li>8. Entus Asnawi Mukhsan, Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk;</li><li>9. Colbert Thomas Pangaribuan, Direktur Utama PT Yodya Karya (Persero);</li></ol>
Tema	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perkembangan sektor transportasi laut, perikanan dan pariwisata di Provinsi Maluku termasuk strategi-strategi peningkatan pelayanan dan pengembangannya.</li><li>2. Perkembangan pembangunan infrastruktur di Provinsi Maluku.</li></ol>

Provinsi Maluku merupakan salah satu provinsi yang berbentuk kepulauan di Indonesia. Dengan jumlah gugusan pulau mencapai 395, lebih dari 90% wilayah provinsi Maluku merupakan lautan. Dengan kondisi tersebut, interkoneksi antar wilayah dan antar pulau menjadi suatu tantangan tersendiri bagi Provinsi Maluku. Oleh karena itu, peranan sektor transportasi laut menjadi sangat vital di Provinsi Maluku. Pemerintah bersama dengan pihak terkait salah satunya adalah BUMN di sektor transportasi laut diharapkan mampu menyediakan fasilitas angkutan laut yang

menjangkau secara luas wilayah-wilayah di Provinsi Maluku, armada yang nyaman serta harga yang terjangkau bagi masyarakat umum dalam rangka meningkatkan pembangunan dan pemerataan ekonomi di wilayah Maluku.

Sementara itu, di sektor perikanan, luasnya wilayah laut Provinsi Maluku juga berdampak positif bagi sektor perikanan. Diperkirakan potensi hasil laut Maluku mencapai lebih dari 4,5 juta ton per tahun atau sebesar 37% dari potensi sektor perikanan dan hasil laut nasional. Potensi tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku usaha nasional kita, salah satunya BUMN di sektor perikanan. Pemanfaatan potensi tersebut tentu saja harus diimbangi dengan pemberdayaan masyarakat setempat khususnya komunitas nelayan sehingga sumber daya yang dimiliki oleh Provinsi Maluku mampu memperikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemamkmuran masyarakat setempat.

Di sektor pariwisata, dengan latar belakang sejarah yang panjang serta potensi geografis laut yang indah, Maluku memiliki banyak potensi destinasi wisata yang dapat dikembangkan mulai dari wisata alam khususnya aktivitas *underwater*, wisata sejarah, sampai dengan festival budaya. Potensi tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai pihak, salah satunya BUMN sektor pariwisata dengan melakukan implementasi strategi-strategi pengembangan destinasi wisata yang tepat dan terarah. Selain itu, strategi pengembangan destinasi pariwisata juga harus didukung oleh peningkatan frekuensi penerbangan dari dan ke Maluku serta peningkatan pelayanan bandar udara di Provinsi Maluku.

Secara keseluruhan, pengembangan sektor ekonomi Provinsi Maluku secara terintegrasi mulai dari sektor transportasi laut, transportasi udara, perikanan, sampai dengan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi setempat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam situasi pemulihan ekonomi seperti saat ini yang terdampak berat oleh pandemic Covid-19.

Selain itu, Salah satu sektor yang menunjang pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku adalah sektor infrastruktur. Pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana yang telah dilakukan di Provinsi Maluku selama beberapa tahun terakhir seperti pelabuhan, terminal angkutan umum, bendungan, pasar rakyat, fasilitas pendidikan dan kesehatan serta infrastruktur lainnya turut mendukung aktivitas masyarakat yang produktif dan berkelanjutan serta mendorong peningkatan perekonomian di wilayah setempat. Terkait dengan sektor infrastruktur tersebut, BUMN di sektor infrastruktur, beberapa diantaranya adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan PT Yodya Karya diharapkan mampu memberikan peran dan kontribusi optimal bagi pembangunan infrastruktur di Provinsi Maluku.

Terkait dengan topik dan latar belakang tersebut di atas, beberapa hal yang disampaikan oleh mitra kerja pada saat Kunjungan Kerja Reses di Provinsi Maluku sbb:

## **PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)**

Beberapa hal yang disampaikan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang selanjutnya disebut ASDP antara lain:

1. ASDP merupakan BUMN terdepan yang menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan dan Pelabuhan yang terintegrasi serta tujuan wisata waterfront.
2. Saat ini ASDP dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut
  - a. 222 kapal yang terdiri dari 91 kapal perintis dan 131 kapal komersial.
  - b. 29 cabang
  - c. 36 pelabuhan.
3. Bisnis yang dijalankan oleh ASDP meliputi:
  - a. Bisnis penyeberangan (kapal)
  - b. Bisnis Pelabuhan (pemeliharaan deraga, jasa sandarm jasa tambat).
  - c. Bisnis penunjang di terminal pababuhan meliputi advertising, pengelolaan area komersial, air tawar dll.
4. Di Provinsi Maluku, ASDP memiliki bebebrapa fasilitas sebagai berikut:
  - a. 11 Armada
  - b. 25 Lintasan/Rute
  - c. 5 Pelabuhan (Hunimua, Waipirit, Galal, Namlea, Poka)
5. Pada tahun 2022, ASDP Ambon melayani 8.959 trip dengan 604.448 penumpang serta 5.709 Ton barang.
6. Beberapa komoditas yang diangkut dalam penyeberangan perintis di Maluku meliputi
  - a. Hasil kebun
  - b. Sembako
  - c. Hasil laut
  - d. Hewan Ternak
  - e. Bahan Bangunan
  - f. Mebel
  - g. Ekspedisi
  - h. Allat Berat Pembangunan
  - i. Kendaraan Baru, dan
  - j. Bahan Industri.
7. ASDP berencana akan menerapkan system e-ticketing dan cashless di cabang Ambon dengan skema penerapan di empat Pelabuhan yaitu:
  - a. Pelabuhan Hunimua
  - b. Pelabuhan Waipirit

- c. Pelabuhan Namlea
- d. Pelabuhan Galala

### **PT Pelindo (Persero)**

Beberapa hal yang disampaikan oleh PT Pelindo (Persero) yang selanjutnya disebut Pelindo antara lain:

1. Akan dilakukan transformasi operasional di Pelabuhan Ambon. Dengan adanya transformasi baik dalam aspek hard maupun soft infrastruktur, maka kapasitas Pelabuhan Ambon Eksisting akan mencapai 438 ribu TEUs/tahun yang akan tercapai pada tahun 2037.
2. Framework dari transformasi terminal di Ambon antara lain:
  - a. *Port layout rearrangement.*
  - b. *Digitalization in Operation and Controlling.*
  - c. *Improvement of SOP & Job Orders.*
  - d. *Implementation in safety culture.*
3. Provinsi Maluku memiliki banyak potensi seperti perikanan, barang-barang komoditi konsumsi dan juga potensi pariwisata yang sangat banyak karena keindahan alamnya.
4. Di sektor pariwisata, Maluku memiliki potensi wisata bahari yang besar terutama dalam hal pelayanan *yacht* dan *cruise*.
5. Di sektor perikanan, potensi perikanan Maluku WPP 715 dan 718 mencapai 3.352.827 Ton. Namun demikian prosentase muatan ikan melalui Pelabuhan Ambon hanya mencapai 1,3%. Perlu dilakukan pengembangan fasilitas muatan ikan sekaligus pemasaran.
6. Kontribusi Pelindo dalam meningkatkan perekonomian dan UMKM Provinsi Maluku sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Maluku Baileo Exhibition dengan mengikutsertakan UMKM binaan Pelindo.
  - b. Bantuan kebutuhan bahan pokok untuk para korban kerusuhan di Ambon.
  - c. Program bantuan renovasi Gereja Bintang Pengharapan Jemaat di Ambon.
  - d. Bantuan sarana dan prasarana ibadah berupa renovasi Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal berupa perbaikan kelas bagi ruang belajar para santri.
  - e. Pembangunan konsistori kategorial TNI AL Manhaim Lantamal IX Klasis Pulau Ambon Timur.

DII.

## **PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) / InJourney**

Beberapa hal yang disampaikan oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) yang selanjutnya disebut *InJourney* antara lain:

1. Maluku memiliki berbagai potensi wisata baik wisata alam, wisata sejarah, maupun wisata budaya yang sangat terkenal seperti Pantai Liang yang pernah dinobatkan oleh PBB sebagai salah satu pantai terindah di dunia, Pantai Oram Benteng Belgica, Tari Lenso dll.
2. Wisata alam di Maluku antara lain:
  - a. Pantai Ora
  - b. Pantai Liang
  - c. Hukurila
  - d. Taman Laut Banda Naira
  - e. Perkebunan Pala BandaDll
3. Wisata sejarah di Maluku antara lain:
  - a. Benteng Belgica
  - b. Istana Mini
  - c. Hongi Tichten
  - d. Tempat Pengasingan Pahlawan Nasional Indonesia
  - e. Treaty of BredaDll
4. Wisata Budaya di Maluku antara lain:
  - a. Tari Lenso
  - b. Tari Saureka Reka
  - c. Toto BuangDll
5. Strategi spesifik di Maluku antara lain:
  - a. Proyek strategis yang dilakukan saat ini adalah pengembangan dan perluasan terminal bandara Pattimura Ambon untuk mendukung pengembangan pariwisata Pulau Maluku.
  - b. InJourney berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Maluku untuk mencari langkah-langkah strategis untuk menumbuhkan minat pariwisata yang didukung oleh meber InJourney untuk membangkitkan pariwisata dan perekonomian setempat.

## **PT Angkasa Pura I**

Beberapa hal yang disampaikan oleh PT Angkasa Pura I yang selanjutnya disebut AP I antara lain:

1. Bandar Udara Pattimura Ambon memiliki luas area 16.495 m<sup>2</sup> dengan Panjang lintasan mencapai 2500 m (2,5 km) dan 10 *parking stand*.
2. Kapasitas terminal penumpang sebesar 2,3 juta penumpang per tahun dengan kapasitas terminal kargo sebesar 45 ton / hari.
3. Terdapat 18 *counter check-in*, 12 toilet dan 5 *boarding gates*.
4. Saat ini Bandar Udara Pattimura Ambon melayani 19 rute penerbangan domestik.
5. Pada tahun 2022, kinerja Bandar Udara Pattimura Ambon mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah penumpang yang dilayani serta kargo. Di sisi keuangan EBITDA dan laba sampai dengan September 2022 juga menunjukkan nilai positif.
6. Dukungan AP I di Maluku antara lain:
  - a. *Collaborative Destination Development (CDD)*, antara lain:
    - Upaya mendukung program Pemerintah di bidang pariwisata.
    - Upaya mendukung pertumbuhan pembangunan dan percepatan pembangunan infrastruktur pariwisata di Maluku.
    - Mendukung minat wisata di wilayah Maluku.
  - b. Tindak Lanjut CDD  
Pembentukan forum pariwisata yang diketuai oleh Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Maluku, General Manager AP I Cabang Bandara Pattimura Ambon, Ketua PHRI, Ketua ASITA dan Pelaku Usaha Pariwisata di Provinsi Maluku.
  - c. *Corporate Social Responsibility*
    - a. Transplantasi terumbu karang di Kawasan Morela.
    - b. Transplantasi terumbu katang di Pantai Ora, Maluku Tengah.
    - c. Bantuan sepeda wisata untuk Banda Neira.
7. Dukungan AP I untuk UMKM antara lain:
  - a. Penyediaan tempat khusus strategis untuk usaha UMKM.
  - b. Pemberian kemudahan dalam proses seleksi mitra usaha, dimana proses seleksi tersebut dilakukan melalui metode negosiasi langsung.
  - c. Pemberian diskon khusus sewa ruang sebesar 75%.
  - d. Besaran *revenue share* dikenakan 10% dari real omset (bukan dari Minimum Omset Bruto).

## PT PELNI (PERSERO)

Beberapa hal yang disampaikan oleh PT Pelni (Persero) yang selanjutnya disebut Pelni antara lain:

1. Profil armada Pelni di Provinsi Maluku terdiri dari 3 (tiga) tipe kapal, yaitu:
  - a. Kapal penumpang  
Kapal penumpang PT Pelni memiliki 3 jenis berdasarkan kapasitas, yaitu 2.000 *pax* sebanyak 4 unit, 1.000 *pax* sebanyak 3 unit, dan 500 *pax* sebanyak 2 unit.
  - b. Kapal barang (tol laut)  
Kapal barang Pelni untuk jalur tol laut memiliki kapasitas 250 TEUs *container* dengan kuantitas 4 unit.
  - c. Kapal perintis  
Kapal perintis Pelni memiliki 2 tipe kapal, yaitu 466 *pax* sebanyak 4 unit dan 400 *pax* sebanyak 3 unit.
2. Jumlah penumpang yang diangkut PT Pelni terhitung sejak Januari hingga September 2022 adalah 273.397 penumpang dimana 10,74% diantaranya berasal dari produksi nasional. Jumlah barang yang diangkut adalah 1.537 ton/m<sup>3</sup> *general cargo* dimana 5,27% diantaranya merupakan produksi nasional. PT Pelni tercatat telah mengangkut 478 TEUs *Container* dimana 6,04% diantaranya dari produksi nasional dan 343 unit kendaraan dimana 3,52% dari produksi nasional.
3. Tren jumlah penumpang di provinsi Maluku di tahun 2021 dan 2022 menunjukkan tren yang kurang lebih sama, menurun pada bulan Februari kemudian kembali meningkat hingga bulan Juli dan relatif menurun secara gradual hingga bulan September. Adapun sebaran penumpang yang berangkat dari Provinsi Maluku per September 2022 terhitung paling banyak dari Ambon sebanyak 141.276 dan disusul oleh Tual, Namlea, Dobo, Saumlaki, dan daerah lainnya.
4. Trayek kapal tol laut Pelni di Provinsi Maluku terdiri dari 1 unit Kapal Barang (Tol Laut) yang beroperasi, yaitu KM Logistik Nusantara dengan kapasitas muatan 1.250 TEUS *Container*. Trayek Tol Laut T-28B adalah Tg Perak – Fakfak – Kaimana – Elat – Dobo – Tg Perak. Jumlah bongkar muat *Container* Tol Laut di Maluku periode Januari s.d September 2022 sebanyak 785 TEUs.
5. Berdasarkan peta pergerakan penumpang dan petikemas (Kapal Penumpang) dari dan ke Maluku (s.d September 2022), 5 ruas dengan pergerakan penumpang (orang) terbanyak adalah Ambon-Baubau, Ambon-Ternate, Ambon-sorong, Ambon-Tual, dan Tual-Ambon. Adapun 5 ruas dengan

pergerakan petikemas (TEUs) terbanyak adalah Namlea-Surabaya, Ambon-Tg Priok, Ambon-Surabaya, Tual-Makassar, dan Namlea-Tg Priok.

6. Strategi PT Pelni (Persero) dalam memenuhi kebutuhan transportasi laut masyarakat Maluku, antara lain:
  - a. Pengoperasian 8 unit kapal penumpang secara terjadwal dan teratur di Maluku
  - b. Pengoperasian 7 unit kapal perintis secara terjadwal dan teratur di Maluku
  - c. Penyediaan fasilitas dan alat keselamatan penumpang diatas kapal
  - d. Kemudahan pembelian tiket Pelni melalui beberapa channel penjualan tiket
  - e. PELNI berkomitmen untuk terus mengembangkan digitalisasi setiap layanan/bisnis yang dimiliki perusahaan dan berkolaborasi secara digital dengan para stakeholder yang terkait.
7. Tantangan yang dihadapi PT Pelni dalam aktivitas usaha di Maluku, antara lain:
  - a. Konektivitas antara trayek kapal penumpang, kapal perintis dan kapal barang (Tol laut), dalam hal ini adalah sinkronisasi jadwal kapal untuk skema transshipment penumpang dan barang
  - b. Penyediaan fasilitas reefer container dan cold storage di wilayah Maluku. Gudang penyimpanan (Gerai Maritim) di Maluku hanya ada di Kabupaten Kepulauan Aru, dibutuhkan penambahan unit cold storage di wilayah lain untuk mengakomodir penyimpanan hasil laut nelayan sebelum pengiriman dengan kapal.

#### **PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK.**

Beberapa hal yang disampaikan oleh PT Adhi Karya (Persero) antara lain:

1. ADHI berkontribusi dalam pembangunan proyek infrastruktur nasional, seperti Jalan Tol Sigli – Banda Aceh, Jembatan Pulau Balang, LRT Jabodetabek, Stadion FIBA, Stadion Manahan, Makassar Pare Railway, Skybridge Halte Transjakarta CSW, dan Sam Ratulangi Airport. Komposisi kepemilikan ADHI sebesar 51% oleh Negara Republik Indonesia, dan 49% dimiliki oleh publik. Dengan nilai ekuitas sebesar Rp6 T.
2. Saat ini, *on going project* dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk. terdiri dari 174 proyek dengan sebaran 72% berada di pulau Jawa, dan 28% diantaranya di luar Jawa. Sementara itu, dari segi lini bisnis, 74% adalah proyek *engineering* dan konstruksi dan 22% proyek property dan hospitality.
3. Sepuluh proyek terbesar, adalah:

- a. Tol Bawen-Yogyakarta Rp5,2 T
  - b. MRT CP 202 Rp2,8 T
  - c. Tol IKN 3A Kaltim Rp1,1 T
  - d. CS WUR Earthwork Package 1 dan 2 Rp0,9 T
  - e. Bendungan Jenelata-Gowa Rp0,8 T
  - f. Tol Semarang – Demak Rp0,8 T
  - g. RDF Bantar Gebang DKI Rp0,5 T
  - h. HDC Data Center Cikarang Rp0,4 T
  - i. Pelebaran Tol Tangerang Merak Rp0,3 T
  - j. Peningkatan Jaringan Irigasi Gelapa Rp0,3 T
4. Dalam kinerja keuangan Adhi Karya per Juni 2022, dicatatkan pendapatan sebesar Rp 6,3 T dengan peningkatan 42% YoY, laba kotor senilai Rp 0,7T dengan *growth* 4,02% YoY. Sementara itu laba bersih yang berhasil dibukukan Rp 10 M dengan peningkatan 22,89% YoY. Ekuitas ADHI adalah Rp 6 T dengan kenaikan 8,60% YoY.
  5. Perolehan dana PMN dan Rights Issue akan digunakan untuk Pengembangan Bisnis yang akan men-generate kontrak konstruksi, serta create recurring dan other income. Adapun proyek-proyek tersebut, antara lain:
    - a. FPLT Kawasan Industri Medan
    - b. Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera Selatan
    - c. Tol JORR Elevated Ruas Cikunir-Ulujami
    - d. SPAM Karian - Serpong (Timur)
    - e. Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo
    - f. Tol Yogyakarta-Bawen
  6. Profil proyek Bendungan Way Apu sebagai berikut :
    - a. Lokasi proyek adalah sebagai berikut:
      - Sungai: WAY APU
      - Desa: Wabsalit
      - Kecamatan: Lolong Guba
      - Kabupaten: Buru
      - Provinsi: Maluku
      - Koordinat:
 

3°32'32,22"LS, 126°47'57,32"BT hingga 3°35'33,50"LS, 126°52'5,47"BT
    - b. Progres total proyek sampai dengan September 2022 adalah 36,5%,
  7. Kendala ADHI dalam operasional di Maluku antara lain:

- a. Pengadaan / procurement. Dikarenakan keterbatasan alat dan bahan / material yang tersedia di Pulau Maluku sehingga harus mendatangkan dari luar Pulau Maluku.
- b. Konektivitas baik antar pulau dan kota yang masih minim menyebabkan durasi pengiriman barang menjadi lama serta membutuhkan biaya yang besar.
- c. Pembebasan lahan terutama yang terkait dengan tanah leluhur adat setempat. Menyebabkan pekerjaan pembangunan menjadi terlambat dari kontrak yang telah di tentukan

Adapun strategi untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain:

- a. Membuat dan menerapkan perencanaan dengan baik dan matang terkait pendatangan alat dan bahan / material agar pekerjaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar serta dapat mereduksi biaya pengiriman yang tinggi
- b. Bersama dengan owner / pemilik pekerjaan, melakukan sosialisasi dan negosiasi kepada masyarakat adat setempat terkait tanah leluhur atau tanah adat yang terdampak dalam proses pembangunan infrastruktur di lokasi tersebut.

#### **PT. YODYA KARYA (Persero)**

Beberapa hal yang disampaikan oleh PT Yodya Karya (Persero) antara lain:

1. Beberapa pekerjaan *on going* di Maluku, antara lain:
  - a. Bantuan Teknis Konsultan Manajemen Proyek (PPK KPIJ BPJN) Provinsi Maluku
  - b. Pegawasan Teknis Jalan & Jembatan pada Ruas Jalan Namlea – Namrole, Namrole – Teluk Bara Provinsi Maluku
2. Proyek inisiasi saat ini adalah pembangunan PLTA ISAL dengan kapasitas 2 X 30 MW di Pulau Seram. PT. Yodya Karya (Persero) telah menyiapkan *Refeseability Study* dan *Basic Design*. Nilai Ivestasi ini adalah USD 274,9 Juta. Manfaat proyek ini adalah memenuhi kebutuhan energi listrik untuk perusahaan berskala besar, mengatasi krisis listrik, dan mendorong percepatan pengelolaan sumber daya alam di Pulau Seram.
3. Ada beberapa kegiatan sosial PT. Yodya Karya (Persero), diantaranya:
  - a. Bantuan PT. Yodya Karya (Persero) kepada masyarakat terdampak bencana di Kota Ambon
  - b. Bantuan PT. Yodya Karya (Persero) kepada salah satu pengrajin oven di Kota Ambon

### III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada seluruh mitra pada saat pelaksanaan kunjungan kerja reses ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra (Kementerian/Lembaga) atau BUMN yang diundang dalam pertemuan. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara umum catatan untuk seluruh mitra yang hadir sebagai berikut :
  - a. Dengan banyaknya proyek di Maluku, diharapkan proyek-proyek tersebut mampu meningkatkan lapangan kerja di Maluku. Masyarakat setempat harus merasakan manfaat secara langsung.
  - b. Perlu peningkatan sinergi antar BUMN di Maluku.
  - c. Setiap BUMN memiliki aplikasi tersendiri. Perlu dikembangkan super apps yang terintegrasi antar BUMN.
  - d. Biaya logistik di Maluku sangat mahal. BUMN perlu bersinergi dan berkolaborasi untuk menekan biaya logistik di Maluku.
2. Khusus untuk *InJourney*, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Salah satu RS di Maluku yaitu RS Dr. Leimina memiliki view yang bagus. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan destinasi wisata Kesehatan (dengan membangun pelabuhan-pelabuhan di sekitar RS).
  - b. Maluku memiliki potensi yang besar untuk wisata resort. Hal tersebut perlu menjadi perhatian dan dikembangkan.
3. Untuk AP I, Setelah Bandara Pattimura renovasi, harus dioptimalkan kolaborasi dengan UMKM di Bandara.
4. Untuk Perindo. Potensi perikanan di Maluku sangat besar. Hal tersebut harus dapat dimanfaatkan dan menjadikan Maluku sebagai pusat/lambung ikan nasional.
5. Untuk Pelnis dan ASDP. Masih banyak kecelakaan/kebakaran di rute-rute kepulauan. Hal tersebut harus menjadi perhatian dengan optimalisasi unit rescue untuk memberikan respon dalam kondisi darurat.

#### **Keterangan :**

Catatan dan rekomendasi tersebut di atas akan menjadi bahan pertimbangan untuk disampaikan pada rapat kerja dengan Kementerian/Lembaga terkait yang menjadi mitra Komisi VI DPR RI.

#### **IV. PENUTUP**

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Provinsi Maluku pada masa Reses Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 4 Desember 2022  
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI  
Ke Provinsi Maluku

**TTD.**

**MOHAMAD HEKAL, M.B.A.**

A-103

**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**



Penyerahan Cenderamata Pada Kunjungan Kerja Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023 ke Provinsi Maluku



Pimpinan Komisi VI/Ketua Tim Memimpin Jalannya Rapat Pada Kunjungan Kerja Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023 ke Provinsi Maluku



Sesi Tanya Jawab Oleh Anggota Tim Kunjungan Kerja Reses Masa  
Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023 ke Provinsi Maluku



Sesi Tanya Jawab Oleh Anggota Tim Kunjungan Kerja Reses Masa  
Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023 ke Provinsi Maluku